

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.¹

Sedangkan metode kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Sejalan dengan definisi tersebut, Jane Richie mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia social dan perspektifnya didalam dunia dari konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Bandung: 2009, Hal. 8.

² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdaakarya, Bandung: 2007, Hal. 4.

³ *Ibid.*, Hal. 4.

deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitatif bukan kuantitas data dan hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa, sehingga peneliti tidak perlu mencari atau menelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecah masalah secara sistmatis dan factual mengenai fakta-fakta.

Penulis mendeskrepsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Toko Daster_kecekuu. Data tersebut di deskrepsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandin dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Penlitian memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Toko Daster_kecekuu.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini mengambil lokasi di Toko Daster_kecekuu yang beralamat di desa Banaran kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu:

- a. Toko Daster_kecekuu ini belum pernah ada yang meneliti.
- b. Salah satu toko daster yang mampu bersaing dengan toko-toko lain disekitar daerah tersebut.

- c. Karena toko Daster_kecekuu menawarkan aneka daster dengan model-model terbaru atau sesuai dengan keinginan konsumen dengan harga yang terjangkau. Selain itu juga menerima grosiran tidak hanya ecer.
- d. Toko Daster_kecekuu dalam pemasarannya sudah sampai luar kota seperti Blitar, Trenggalek, Ponorogo, Surabaya dll

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kedudukan penelitian adalah sebagai perencanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman, wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapat tidak dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Agar pengumpulan data berjalan lancar peneliti

⁴ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 12.

memanfaatkan buku dan bolpont sebagai alat untuk mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara objek penelitian. Berdasarkan pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses strategi pemasaran yang dilakukan Toko Daster_kecekuu melalui media social facebook.

D. Sumber Data

Pada asarannya sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama. Atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Dalam hal sumber data primer ini penulis mendapatkan data pengamatan secara langsung dilokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari literature-literature yang berupa buku-buku yang membahas tentang kasus dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).⁵ Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan pencatatan atau pelaku langsung dari observasi. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, mendatangi lokasi, mengamati akun facebook Toko Daster_kecekuu tentang “Strategi Pemasaran Live Group Facebook Untuk Meningkatkan Daya Minat Konsumen”. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret di Toko Daster_kecekuu. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan strategi pemasaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.⁶ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu para subjeknya

⁵ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cetakan 3, Hal. 23.

⁶ Ibid., Hal. 24.

tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.

Teknik wawancara terbuka yang peneliti lakukan dengan pemilik, karyawan Daster_kecekuu, yaitu mengadakan percakapan langsung dan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Maksud dari diadakan wawancara tersebut yaitu peneliti bisa mendapatkan data atau informasi dari subjek yaitu para pengusaha jasa tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PEMASARAN MELALUI LIVE GROUP FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN DAYA MINAT KONSUMEN

(Studi Pada Toko Onlineshop Daster_kecekuu Banaran Tulungagung)

A. Wawancara kepada Pemilik Daster_kecekuu:

1. Usaha apakah yang didirikan oleh anda?
2. Sejak kapan berdirinya usaha ini?
3. Bagaiman sejarah Toko Onlinshop Dasterkecekuu?
4. Bagaimanakah strategi yang anda lakukan untuk meningkatkan daya minat konsumen?
5. Apa kendala yang sering ditemukan pada saat menerapkan strategi pemasaran?
6. Siapakah target pasar atau konsumen yang membeli produk anda?
7. Jenis produk apa saja yang anda jual?
8. Bagaimana cara anda mempertahankan kualitas produk yang anda ejual?

9. Pada strategi pemasaran yang anda lakukan apakah pengaruh yang terjadi pada meningkatkan daya minat konsumen?
10. Bagaimana strategi anda dalam menghadapi pesaing?
11. Apakah menurut anda strategi pemasaran yang anda terapkan sudah efektif dan tepat?

B. Wawancara kepada Admin Daster_kecekuu:

1. Bagaimana kualitas produk dari toko ini?
2. Bagaimana menurut anda cara mempertahankan kualitas produk pada toko ini?
3. Bagaimana menurut anda harga yang diterapkan pada toko ini?
4. Apakah strategi pemasaran yang diterapkan oleh Toko Daster_kecekuu sudah cukup efektif?

C. Wawancara kepada Konsumen Toko Daster_kecekuu:

1. Bagaimana menurut anda kualitas produk dari toko ini?
2. Bagaimana menurut anda harga yang diterapkan pada toko ini?
3. Apa alasan anda untuk terus membeli dan mejadi pelanggan dari toko ini?
4. Anda membeli produk ini untuk dijual kembali atau bagaimana?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.

F. Teknik Analisa Data

Pada Jenis penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengelolaan data dari penelitian ini terdiri dari:

1. Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhana, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung., bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Tahap penyajian data atau data setelah pengumpulan data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan penyajian atau penampilan (*Display*)

Dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat peneliti bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna dari

setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Agar data-datayang diperoleh ari tempat penelitian dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu kondisi yang relevan dengan problematika atau isu yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu ataupun seluruh faktor yang bisa dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemetiksaan keabsahan data yang menfaakan sesuatu yang lain diluar ata itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Dalam penelitian ini, Peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informasn) yang berbeda.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu:⁸

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap perencanaan

⁷ Lexy J. Moleog, *Metodelogi Penelitian Kualitaif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 330.

⁸ Lexy J. Moleog, *Metodelogi Penelitian Kualitaif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 27.

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrument tes.
 - b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
 - c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi
3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksud adalah melaksanakan penelitian pada materi, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait
 - b. Meminta arsip yang ada
4. Tahap analisis

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan engan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkategorikan dan coding (kegiatan pencatatan).

5. Tahap penulisan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaiki hasil konsultasi

